

Abstrak

Berdasarkan pernyataan Alfred Thayer Mahan, seorang Perwira Tinggi Angkatan Laut Amerika Serikat, dalam bukunya "*The Influence of Sea Power upon History*", bahwa laut merupakan kekuatan terbesar suatu negara maka perairan Indonesia merupakan potensi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Letak Indonesia yang strategis membuat Indonesia kaya akan rumput laut. Produksi rumput laut terbesar terletak di Pulau Pari namun seiring dengan perkembangan jaman, potensi rumput laut mulai pudar. Minat untuk membeli hasil produksi rumput laut hanya sebesar 10%. Pulau Pari dikenal sebagai pulau wisata. Melalui cara alternatif ini, potensi rumput laut ingin di promosikan kembali. Sektor pariwisata yang digunakan ialah resor yang berbasis ekowisata rumput laut. Hal ini karena permintaan akan kebutuhan penginapan di Pulau Pari tinggi.

Melalui karya tulis ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana *resort* dapat mengatasi isu rumput laut di Pulau Pari.

Abstract

Based on the statement of Alfred Thayer Mahan, a Senior Officer at the United States Navy, in his book "The Influence of Sea Power upon History", that the sea is the biggest strength of a country, the waters of Indonesia is the biggest potential in the Indonesian economy. Indonesia's strategic layout makes Indonesia is rich in seaweed. Largest seaweed production is located in Pari Island but as the time past, the potential of seaweed began to fade. Pari Island is known as a tourist island. By using this alternative way, seaweed is getting promoted. Resort that has based in seaweed eco-tourism is choosed.

Through this paper, the authors would like to explain how resort can solve the issue of seaweed in Pari Island.